
Sistem informasi promosi dan keuangan pencucian mobil berbasis web pada car wash banjarmasin

Ibrahim^{1*}

¹ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, UNISKA MAB, Indonesia.

Informasi Artikel:

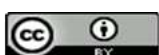
Dikirim: 18-12-2023; Diterima: 11-01-2024; Diterbitkan: 15-01-2024

Doi : <http://dx.doi.org/10.31602/jssi.v2i1.13542>

ABSTRAK

Car Wash Banjarmasin adalah salah satu usaha bisnis yang bergerak melayani kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa pencucian mobil yang berada di kota Banjarmasin. Pencucian mobil Max Carwash dalam strategi mempromosikan jasa pencuciannya masih terbilang manual sehingga membuat terbatasnya informasi yang bisa disampaikan, belum tekomputerisasinya layanan sistem informasi yang mendukung penyediaan layanan pemesanan pencucian secara online, proses pengolahan maupun pengelolaan data pada Carwash ini masing menggunakan proses manual, mulai dari pengolahan data pencucian, pelanggan sampai laporan keuangan yang diolah masih dengan cara manual sehingga dapat menyebabkan berbagai masalah seperti kerusakan data, pengarsipan, dan kesalahan perhitungan. Sistem informasi berbasis website ini dapat digunakan untuk menyediakan keterbukaan informasi kepada maskarakat umum terkait pencucian mobil Carwash sehingga meningkatkan kualitas promosi pada jasa pencucian mobil kepada masyarakat umum dalam menarik banyak pelanggan untuk menggunakan jasanya, memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam melakukan pemesanan layanan pencucian seperti pemesanan layanan secara online, memudahkan pihak jasa pencucian mobil Carwash dalam pengelolaan data, menginput data, pencarian data, pengelolaan keuangan dan laporan sehingga dapat menjadi lebih mudah, aman, cepat dan meminimalisir kesalahan perhitungan. Sistem Informasi ini diharapkan bisa dikembangkan seperti berbasis android, penambahan fitur sms gateway atau email gateway, payment gateway, serta fitur notifikasi.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pencucian Mobil, Web



This is an open-access article under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY 4.0) License. Copyright © 2023 by author.

Pendahuluan

Car Wash Banjarmasin merupakan salah satu usaha bisnis yang bergerak melayani kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa pencucian mobil. Saat ini permintaan jasa pencucian mobil terus meningkat dikarenakan meningkatnya jumlah mobil setiap tahunnya. Hal ini tentu saja membuat para pesaing bisnis di jasa pencucian mobil berlomba lomba untuk memiliki keunggulan dalam hal teknologi, informasi, dan pelayanan, serta pengelolaan dan mencari cara agar mengembangkan perusahaan dengan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan supaya bisa bersaing di tengah-tengah arus globalisasi pada saat ini.

Salah satu aspek penting yang sangat berpengaruh dalam mengembangkan suatu bisnis usahanya yaitu pada strategi promosinya. Promosi merupakan usaha atau upaya

individu dengan maksud menarik perhatian pelanggan dengan cara memberitahukan informasi dan mempengaruhi dengan menawarkan sebuah barang atau jasa agar tertarik dan membeli produk terhadap barang atau jasa yang ditawarkan tadi (Reza, 2016).

Terdapat beberapa cara yang bisa digunakan dalam strategi promosi jasanya salah satunya yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Sekarang ini, sebuah bisnis usaha dituntut harus dapat mengikuti kemajuan teknologi, pada bidang pencucian mobil, dengan adanya penyediaan sistem informasi menggunakan media berbasis website, maka akan memudahkan sebuah bisnis usaha untuk memasarkan atau mempromosikan usahanya kepada para konsumen agar dapat menarik pelanggan dan membuat perusahaan berkembang pesat, sehingga dengan mudah dapat memenangkan persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini.

Pihak bisnis usaha juga selalu dituntut agar meningkatkan kemudahan layanan kepada pelanggan agar dapat membuat pelanggan tertarik untuk selalu menggunakan jasanya, seperti berinovasi dalam memudahkan mereka dalam melakukan pemesanan, karena saat sekarang ini kebanyakan pelanggan memiliki keterbatasan waktu setiap harinya karena aktifitas kerja membuat mereka kadang tidak sempat untuk melakukan pencucian dan selalu mengeluh karena terbuangnya waktu untuk mengantri jika tempat pencucian yang didatanginya sedang penuh, inovasi lain seperti penyediaan jasa pencucian mobil panggilan ke rumah untuk memudahkan para pelanggan yang ingin melakukan pencucian mobilnya tetapi tidak ada waktu untuk mendatangi ke tempat jasa pencuciannya maka dari itu pihak jasa pencuciannya lah yang harus berinovasi untuk memberikan kemudahan untuk melakukan pemesanan yang bisa mendatangkan pihak jasa pencucian mobilnya ke rumah.

Car wash Banjarmasin juga masih belum menerapkan sistem informasi yang dapat mempermudah pendataan jumlah pelanggan maupun perekapan data pelanggan yang masuk agar dapat melihat perkembangan atau grafik pada pelanggan yang memanfaatkan jasa carwash.

Dalam menyusun pengelolaan keuangan seperti transaksi, pendapatan, pengeluaran maupun keuntungan jasa pada pencucian mobil Car Wash masih diolah dalam buku dan dihitung dengan cara manual sehingga dibutuhkan waktu yang lama mengingat banyaknya transaksi yang terjadi setiap harinya. Menurut (Christian & Ariani, 2018) dengan menggunakan sistem yang masih manual sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan kehilangan data, serta menurut (Simargolang & Nasution, 2018) terlambatnya pembuatan laporan keuangan karena harus dibuat dengan merekap data-data yang ada pada buku transaksi, proses transaksi yang lama karena transaksi harus dihitung secara manual.

Dari latar belakang tersebut sehingga perlu adanya dibuat sebuah sistem informasi dengan judul penelitian “Sistem Informasi Promosi dan Keuangan Pencucian Mobil Berbasis Web Pada Car Wash Banjarmasin” dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dalam membangun website dan MySQL sebagai database untuk menampung berbagai data yang di inputkan dari sebuah form dalam website yang dibuat.

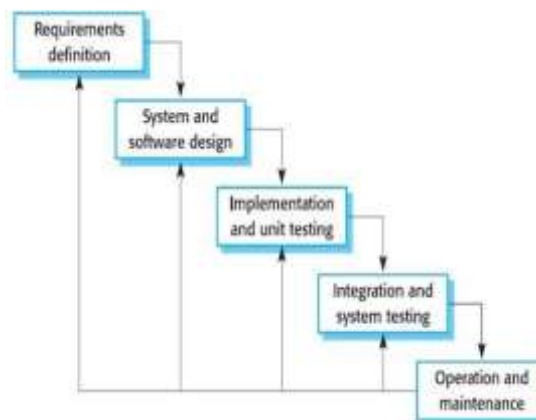
METODE PENELITIAN

Objek yang akan dijadikan tempat penelitian oleh penulis adalah pencucian mobil Car Wash, Metode bisa diartikan sebuah langkah yang tersusun secara sistematis yang bertujuan agar tercapainya sebuah tujuan dari dilakukannya sebuah penelitian, Desain penelitian dapat dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Dengan adanya desain penelitian maka perlu adanya rancangan penelitian yang bertujuan agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, dan benar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian deskriptif dan penelitian tindakan (action research), Adapun jenis dan metode pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer yaitu Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan peninjauan langsung ke lokasi tempat penelitian tentang bagaimana pelayanan dalam pengelolaan data data yang ada di tempat melakukan penelitian dan mencatat semua informasi yang ada. Kegiatan yang dilakukan dalam peninjauan ini adalah observasi dan wawancara.
2. Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder dalam penelitian ini penulis hanya dapat melihat arsip yang bersangkutan dengan obyek yang diteliti, untuk referensi maka dilakukan pencarian dari buku-buku tentang pelayanan penduduk dan pencarian diinternet tentang administrasi kependudukan.

Metode pendekatan dan Pengembangan sistem

Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam perancangan aplikasi adalah metode waterfall. Menurut (Pressman, (2001) Metode waterfall merupakan metode yang bermodel klasik dalam membangun software secara terstruktur, berurutan, atau sistematis. Maksud dari waterfall yaitu software yang dibangun dikerjakan secara berjalan berurutan tahap demi tahap dengan menunggu tahap sebelumnya yang harus selesai dikerjakan untuk mengerjakan tahap selanjutnya. Metode ini memiliki kelebihan karena dalam proses pembangunan modelnya menggunakan fase one by one yang dapat mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi. Dalam pengembangannya dimulai dari tahap konsep analisa kebutuhan sistem, desain sistem dan software, implementasi, integrasi dan pengujian sistem, dan berakhir di penempatan situs web dan pemeliharaan:



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Analisa Kebutuhan (*Requirements analysis and definition*)

Tahap pertama ini mendalami kebutuhan yang diperlukan agar digunakan dan dirancang dalam bentuk suatu sistem dengan melakukan analisa. Kebutuhan yang diperlukan berupa kebutuhan teknologi, sistem, aplikasi yang digunakan, pengolahan informasi, serta kebutuhan user itu sendiri dan lain-lain. Kebutuhan tersebut akan menjadi komponen bagian sistem yang saling berhubungan satu sama lain maka dari itu hal tersebut perlu di analisa dengan rinci. Dari analisa kebutuhan yang sudah dijelaskan diatas agar sistem yang dibangun dapat memenuhi semua kebutuhan maka semua kebutuhan sistem harus didapatkan pada tahap ini.

2. Desain sistem dan perangkat lunak (*System and software design*)

Tahap selanjutnya yaitu dibuat suatu desain berupa model perangkat lunak yang dibutuhkan suatu sistem dari hasil analisa kebutuhan sistem pada tahap pertama yang sudah dilakukan. Desain yang harus dibuat berupa flowmap atau flowchart, UML, database, antarmuka pengguna dan jaringan. Hal lain yang juga perlu dilakukan berupa merancang struktur data, representasi interface, arsitektur perangkat lunak, algoritma, detail karakteristik tampilan yang disediakan, dan lain-lain.

3. Implementasi (*Implementation*)

Tahap selanjutnya yaitu implementasi, yaitu tahapan menterjemahkan hasil rancangan yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya ke dalam bahasa pemrograman tertentu yang dapat dibaca komputer. Selanjutnya komputer akan menjalankan fungsi yang telah ditulis dengan kode program sesuai rancangan yang sudah dibuat, sehingga menghasilkan aplikasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

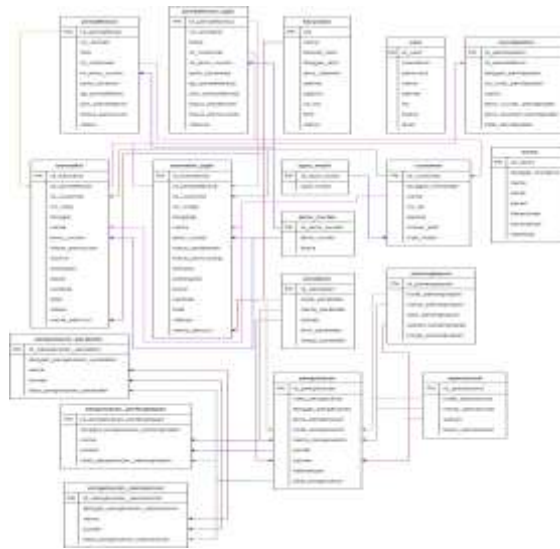
4. Pengujian Sistem dan Integrasi

Tahap selanjutnya yaitu pengujian. Pengujian program dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang sudah dibuat sesuai prosedur dan sesuai kebutuhan, memeriksa dan memastikan sistem agar terhindar dari segala kemungkinan terjadinya kesalahan baik menggunakan pengujian struktur internal perangkat lunak (metode white-box) maupun pengujian eksternal fungsionalitas perangkat lunak (metode black-box) dan dikatakan berhasil jika spesifikasi kebutuhan yang sudah dibuat sebelumnya terselesaikan dan dapat berjalan fungsi fungsinya.

5. Operation dan Maintenance

Tahap paling akhir dari siklus pengembangan. Yaitu tahap penerapan atau penggunaan perangkat lunak yang disertai pemeliharaan, perawatan, serta perbaikan. Pengkoreksian jika dalam perangkat lunak yang digunakan terdapat kesalahan, pengembangan perangkat lunak yang bertujuan memberikan penambahan fungsi-fungsi, fitur-fitur, peningkatan kinerja dan lainnya.

Hasil Dan Pembahasan



Gambar 2. Tampilan Relasi Tabel

Keterangan : Proses ini adalah perelasian tabel tabel yang ada di aplikasi supaya saling terhubung antar tabel



Gambar 2. Tampilan Halaman Depan

Keterangan : Tampilan halaman depan langkah pemesanan berfungsi untuk menampilkan informasi tentang langkah langkah pemesanan online pada web.



Gambar 3. Tampilan Daftar Layanan

Keterangan : Tampilan halaman depan daftar layanan berfungsi untuk menampilkan daftar layanan jasa yang bisa dipesan oleh pelanggan pada web.



Gambar 4. Tampilan Form Pendaftaran

Keterangan : Tampilan form pendaftaran berfungsi kepada pelanggan yang ingin mendaftarkan dirinya untuk menggunakan jasa cuci layanan pencucian ditempat.



Gambar 5. Tampilan Form Pendaftaran Online

Keterangan : Tampilan Form Pendaftaran berfungsi kepada pelanggan yang ingin mendaftarkan dirinya untuk menggunakan jasa cuci layanan pencucian dirumah.



Gambar 6. Tampilan Data Pendaftaran

Keterangan : Tampilan form pendaftaran berfungsi untuk menampilkan data pendaftaran yang sudah di input oleh pelanggan yang bisa dikelola oleh kasir



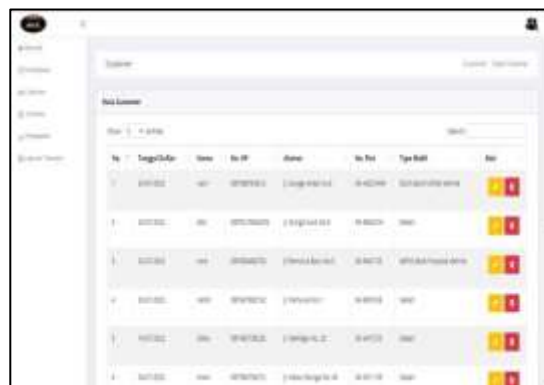
Gambar 7. Detail Data Pendaftaran

Keterangan : Tampilan form Detail Data pendaftaran berfungsi untuk menampilkan detail data pendaftaran untuk dilakukan tindak validasi apakah data sudah benar.



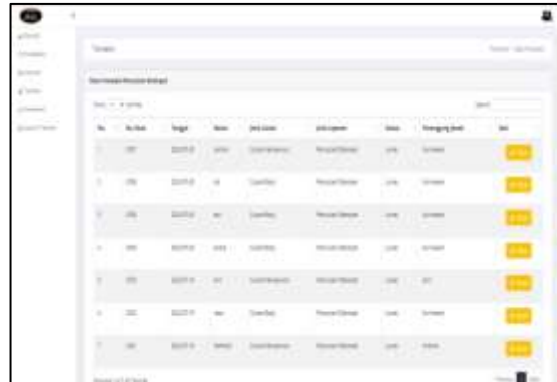
Gambar 8. Form Data Pembayaran

Keterangan : Tampilan Form Data Pembayaran berfungsi untuk menginput data pembayaran setelah pencucian selesai dan akan masuk ke dalam data transaksi



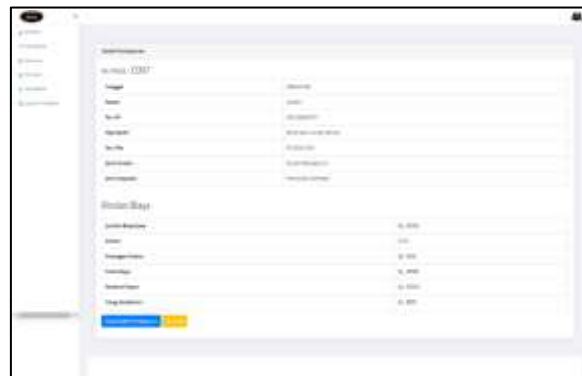
Gambar 9. Form Data Customer

Keterangan : Tampilan Form Data Customer berfungsi untuk menampilkan data customer yang sudah diinput oleh pelanggan yang bisa diedit dan dihapus



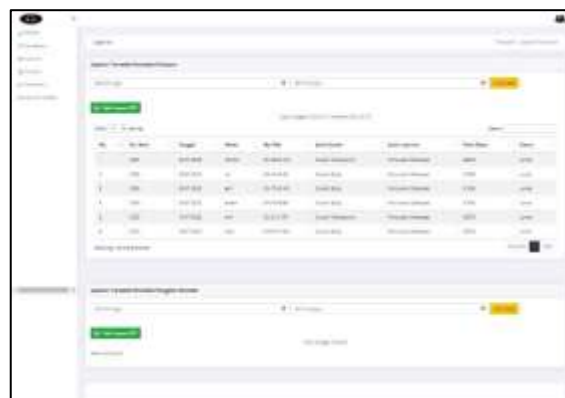
Gambar 10. Tampilan Data transaksi

Keterangan : Tampilan form data transaksi berfungsi untuk menampilkan data transaksi pencucian ditempat dan pencucian dirumah setelah pelanggan melakukan pembayaran



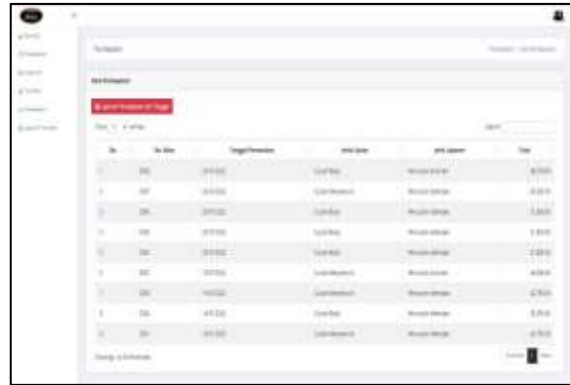
Gambar 11. Detail Data Transaksi

Keterangan : Berfungsi untuk menampilkan form detail data transaksi layanan pencucian ditempat dan dapat mencetak bukti pembayaran.



Gambar 12 Data Transaksi Pertanggal

Keterangan : Tampilan form data transaksi per tanggal berfungsi untuk menampilkan data transaksi per tanggal yang bisa dicetak



No	No Slip	Tanggal Transaksi	Jenis Slip	Merk Kendaraan	Total
1	001	2024-01-01	Slip Baru	Mercedes	8.000
2	002	2024-01-02	Slip Barukan	Mercedes	6.000
3	003	2024-01-03	Slip Baru	Mercedes	7.000
4	004	2024-01-04	Slip Baru	Mercedes	5.000
5	005	2024-01-05	Slip Baru	Mercedes	2.000
6	006	2024-01-06	Slip Barukan	Mercedes	4.000
7	007	2024-01-07	Slip Barukan	Mercedes	2.500
8	008	2024-01-08	Slip Baru	Mercedes	5.000
9	009	2024-01-09	Slip Barukan	Mercedes	4.000
10	010	2024-01-10	Slip Barukan	Mercedes	4.000

Gambar 13. Data Pendapatan

Keterangan : Tampilan Form Data Pendapatan berfungsi untuk menampilkan data pendapatan pada max car wash dari hasil transaksi yang dilakukan.



No	No Slip	Tanggal Transaksi	Jenis Slip	Merk Kendaraan	Status	Total
1	001	2024-01-01	Slip Baru	Mercedes	Selesai	8.000
2	002	2024-01-02	Slip Barukan	Mercedes	Selesai	6.000
3	003	2024-01-03	Slip Baru	Mercedes	Selesai	7.000
4	004	2024-01-04	Slip Baru	Mercedes	Selesai	5.000
5	005	2024-01-05	Slip Baru	Mercedes	Selesai	2.000
6	006	2024-01-06	Slip Barukan	Mercedes	Selesai	4.000
7	007	2024-01-07	Slip Barukan	Mercedes	Selesai	2.500
8	008	2024-01-08	Slip Baru	Mercedes	Selesai	5.000
9	009	2024-01-09	Slip Barukan	Mercedes	Selesai	4.000
10	010	2024-01-10	Slip Barukan	Mercedes	Selesai	4.000

Gambar 14. Tampilan Data Transaksi

Keterangan : Tampilan form data transaksi berfungsi untuk menampilkan data transaksi setelah pelanggan melakukan pembayaran

Kesimpulan

Berdasarkan implementasi dan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Sistem promosi informasi pencucian mobil sudah menggunakan sistem informasi berbasis web sehingga dapat meningkatkan kualitas promosi pada jasa pencucian mobil kepada masyarakat umum dalam menarik banyak pelanggan menggunakan jasanya.
2. Sistem informasi pencucian mobil berbasis web yang dapat digunakan sebagai penyedia layanan pemesanan jasa secara online kepada konsumen
3. Proses pengolahan, penyimpanan maupun pengelolaan data sudah menggunakan database sehingga menjadi lebih mudah, aman, dan cepat dalam proses pencarian data, serta terhindar dari masalah dalam kerusakan data, penumpukan arsip sehingga membuat efisiensi waktu, tenaga, pikiran dan membuat kinerja menjadi lebih cepat dan profesional
4. Sistem informasi promosi, keuangan, dan grafik konsumen pencucian mobil berbasis web dapat memudahkan pihak pencucian mobil Max Carwash dalam pengelolaan keuangan seperti transaksi, rincian keuntungan jasa, pendapatan, serta pengeluaran sehingga meminimalisir kesalahan perhitungan. Untuk pemilik atau owner juga bisa mudah untuk memantau laporan-laporan pada pencucian mobil Max Carwash

Referensi

- Adriansyah BM, A. (2019). SISTEM PENYIRAMAN AIR DAN SABUN PADA PROTOTYPE PENCUCIAN MOBIL OTOMATIS (THE SYSTEM OF WATER CLEANING AND SOAP ON PROTOTYPE AN AUTOMATIC CAR WASH). *e-Proceeding of Engineering*, 10155-10156.
- Anggreini, R., Syafwan, & Hendra, A. (2013). Promosi Sposa Wedding Kingdom Dalam Bentuk Media Desain Website. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 1-14.
- Christian, A., & Ariani, F. (2018). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN PERANGKAT DEMO VIDEO CONFERENCE BERBASIS WEB DENGAN MODEL WATERFALL. *Pilar Nusa Mandiri: Journal of Computing and Information System*, 131-136.
- Handayani, S. (2012). Aspek Hukum Perlindungan Konsumen dalam Pelayanan Air Bersih pada PDAM Tirtasari Binjai. *Jurnal Non Eksakta*, 2.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi. Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: AMP YKPN. Ladjamuddin, A. B. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Lisna Rahmadani, E., Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI JASA. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 22-30.
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: UII Press. Masri, S. (1995). *Metode penelitian survai*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Oktavian, D. P. (2010). *Menjadi Programmer Jempolan Menggunakan PHP*. Yogyakarta: MediaKom.
- Pressman, R. S. ((2001). *Software Engineering A Practitioner's Approach (5th Edition ed)*. Dalam E. B Jones, *McGraw-Hill Higher Education*. New York, United States of America: McGraw-Hill.
- Raharjo, B. (2011). *Belajar Pemograman Web*. Bandung: Modula.
- Saleh, S., & Hasan, B. (2012). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PROMOSI DAN TRANSAKSI BUKU BERORIENTASI OBJEK PADA PT`. FAJAR AGUNG INDOCEMERLANG. *Jurnal Informatika*, 12(2), 208-215.
- Sidik, B. (2005). *MYSQL Untuk Pengguna, Administrator, Dan Pengembang Aplikasi Web*. Bandung: Informatika.

Simargolang, M. Y., & Nasution, N. (2018). Aplikasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis WEB. (*Jurnal Teknologi Informasi*, 9-14).

Sundjaja, R. S., & Barlian, I. (2003). *Manajemen keuangan 2. Edisi Keempat*. Jakarta: Literata Lintas Media. Wahana Komputer, & Sudarma, S. (2010). *Panduan Belajar MySQL Database Server*. Jakarta Selatan: Media Kita.

Yani, A. (2013). *Hubungan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.